

I. METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Masalah

Dalam membahas permasalahan yang terdapat dalam skripsi ini, penulis melakukan pendekatan yuridis normatif guna memperoleh suatu hasil penelitian yang benar dan objektif.

Pendekatan masalah yang dipergunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan masalah yuridis normatif dan yuridis empiris. Pendekatan yuridis normatif digunakan agar dapat mengungkapkan dan mendapatkan makna yang mendalam dan rinci terhadap objek penelitian dan narasumber, sedangkan yang dimaksud dengan Pendekatan yuridis empiris yaitu dengan mengadakan penelitian lapangan, yaitu dengan melihat fakta-fakta yang ada dalam praktik dan pelaksanaannya.

B. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan terutama dari orang-orang yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam penulisan skripsi. Data primer ini akan diambil dari Hakim Pengadilan Negeri Kelas IA Tanjung Karang, Dosen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelusuran studi kepustakaan dengan mempelajari berbagai literatur, dokumen resmi dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan objek penulisan. Baik itu bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier.

a. Bahan Hukum Primer terdiri dari:

- 1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).
- 2) Kitab Hukum Acara Pidana (KUHAP).
- 3) Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.

b. Bahan Hukum Sekunder terdiri dari:

- 1) Buku-buku literatur
- 2) Hasil karya ilmiah sarjana-sarjana hukum di Universitas Lampung.
- 3) Kasus nyata yang pernah terjadi dan telah diputus di Pengadilan yang berkaitan dengan Tindak Pidana Pencurian. (*Studi Putusan Perkara No 1014/PID.B/2010/PN.TK*)

c. Bahan hukum Tersier, yaitu bahan-bahan yang memberikan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder seperti:

- 1) kamus
- 2) pendapat para sarjana,
- 3) Internet, dll.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi yaitu jumlah keseluruhan dari unit analisa yang dapat diduga-duga. Populasi adalah sejumlah manusia atau unit yang mempunyai ciri-ciri dan karakteristik yang sama (Soerjono

Soekanto, 1986 : 72). Populasi dalam penelitian ini yaitu aparat penegak hukum dan pihak-pihak yang berkaitan dengan penerapan penjatuhan pidana dalam hal ini Hakim Pengadilan Negeri Tanjung Karang, Dosen Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Lampung.

Sampel merupakan sejumlah objek yang jumlahnya kurang dari populasi. Dalam penentuan sampel dari populasi yang akan diteliti menggunakan metode pengambilan sampel *Purposive Sampling* atau tidak acak yaitu yang berarti dalam menentukan sampel disesuaikan dengan tujuan yang telah dicapai atau dianggap telah mewakili populasi terhadap masalah yang hendak dicapai.

Berdasarkan metode pengambilan sampel maka sampel yang dijadikan responden adalah:

- | | |
|---|--|
| 1. Dosen Fakultas Hukum Universitas Lampung | : 2 Orang |
| 2. Hakim Pengadilan Negeri Tanjung Karang | : 2 Orang |
| Jumlah | <u> </u> +
: 4 Orang |

D. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan usaha untuk mendapatkan data-data primer dan dalam hal penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara secara langsung, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang ada dalam skripsi. Pertanyaan telah disiapkan dan diajukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan maksud

untuk memperoleh data, tanggapan dan jawaban dari responden dan untuk melengkapi skripsi ini penulis juga melakukan observasi untuk mendapatkan data-data dan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penulisan skripsi ini.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dimaksud untuk memperoleh data sekunder. Dalam hal ini penulis melakukan serangkaian kegiatan studi dengan membaca, mencatat, mengutip buku atau referensi dan menelaah peraturan perundang-undangan, dokumen dan informasi lain yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam skripsi ini.

2. Pengolahan dan Penyajian Data

Dalam pengolahan data penulis melakukan kegiatan :

Terhadap data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan dan dievaluasi untuk kemudian dideskripsikan dalam bentuk uraian-uraian, sedangkan data primer yang diperoleh dari wawancara dan daftar pertanyaan dilakukan sebagai berikut :

a. Editing

Data yang diperoleh diperiksa dan diteliti kembali mengenai kelengkapannya, kejelasan, dan kebenarannya sehingga terhindar dari kekurangan dan kesalahan.

b. Evaluating

Data yang masuk dan telah melalui proses editing, coding, dan tabulating, dievaluasi sehingga memberikan gambaran yang jelas dalam menjawab permasalahan.

- c. Sistematisasi data yaitu dengan menyusun dan menempatkan data pada setiap pokok bahasan secara sistematis sesuai dengan tujuan penulisan.

E. Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif yaitu melukiskan kenyataan–kenyataan yang ada berdasarkan hasil penelitian dan didukung pula dengan analisis kuantitatif yaitu dengan menyajikan data dalam bentuk angka-angka dalam table dengan menggunakan distribusi frekuensi. Dari analisis data tersebut dilanjutkan dengan menarik kesimpulan induktif, yaitu suatu cara berfikir yang didasarkan fakta-fakta yang bersifat khusus yang kemudian diambil kesimpulan umum.